

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Universitas adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademis dalam berbagai bidang. Sebuah universitas menyediakan pendidikan sarjana dan pasca sarjana. Universitas juga adalah bentuk lembaga pendidikan lanjutan yang dinamakan perguruan tinggi dan memiliki fakultas-fakultas, dalam fakultas tersebut mempunyai jurusan-jurusan atau program studi yang beragam. Secara umum, Universitas memiliki tujuan yang sama, yaitu menghasilkan lulusan berkualitas di bidangnya.

Katolik Widya Mandira Kupang adalah perguruan tinggi kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia, yang berdiri pada tahun 1982. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang juga merupakan salah satu Universitas pertama di Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, Universitas Widya Mandiri Kupang sangat perlu fasilitas penunjang dan kapasitas-kapasitasnya dikarnakan Universitas Widya Mandiri Kupang adalah pelopor pertama di dunia pendidikan di Nusa Tenggara Timur.

Universitas Katolik Widya Mandira memiliki 7 fakultas, yaitu: Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Filsafat.

Dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar dan cukup luas lahan kampus, maka dibutuhkan beragam fasilitas. Fasilitas-fasilitas ini diharapkan dapat melancarkan kegiatan-kegiatan civitas Universitas Katolik Widya Mandira Kupang baik mahasiswa maupun dosen.

Salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh civitas Universitas Katolik Widya Mandira Kupang adalah Auditorium. Karna Universitas Katolik Widya Mandira Kupang belum memiliki fasilitas auditorium untuk kegiatan-kegiatan civitas Universitas Katolik Widya Mandira Kupang saat ini.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan jaman serta beragam aktifitas civitas kampus menuntut sebuah Perguruan Tinggi yang besar seperti Universitas Katolik Widya Mandira Kupang untuk memiliki sebuah sarana Auditorium yang

mampu memadai kegiatan-kegiatan civitas kampus yang beragam seperti upacara wisuda, dies natalis, lokakarya, seminar, pameran dan lain-lain.

Sejalan dengan pemberlakuan otonomi kampus, diharapkan setiap Perguruan Tinggi dapat mengatur segala keperluannya, baik dari pemasukan maupun pengeluarannya sekaligus dapat mencari alternatif pembiayaan penyelenggaraan pendidikannya. Oleh karena itu, keberadaan Auditorium Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dapat menjadi sarana untuk mencari dana dengan cara menyewakan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Oleh karena itu sebagai kampus Induk Universitas Katolik Widya Mandira Kupang perlu memiliki sebuah sarana penunjang seperti auditorium yang mampu memwadahikan kegiatan-kegiatan civitas Universitas Katolik Widya Mandira guna mewujudkan kegiatan akademis maupun non akademis.

Salah satu aspek penting dalam desain arsitektur yang semakin hari semakin dirasakan penting adalah penataan energi dalam bangunan. Krisis sumber energi tak terbaharui mendorong arsitek untuk semakin peduli akan energi dengan cara beralih ke sumber energi terbaharui dalam merancang bangunan yang hemat energi. Konsep penekanan desain ekologi arsitektur didasari dengan maraknya issue global warming (pemanasan global). Diharapkan dengan konsep perancangan yang berdasar pada keseimbangan alami ini, dapat mengurangi pemanasan global sehingga suhu bumi tetap terjaga.

Ekologi merupakan sebuah konsep yang memadukan ilmu lingkungan dan ilmu arsitektur. Apabila tidak diterapkan ekologi dalam arsitektur maka akan terjadi pada bangunan yang terbuat dari kaca akan terjadi pemanasan global. Bangunan merupakan kulit ketiga dari manusia yang harus melakukan fungsi-fungsi pokok; bernafas, menguap, menyerap, melindungi, menyekat dan mengatur (udara, kelembaban, kepanasan, kebisingan, kecelakaan, kegunaan, dan lain-lain). Bangunan merupakan sistem yang dinamis terbuka dan yang selalu mengatur hubungan antara bagian dalam dan bagian luar bangunan.

Dengan penerapan pendekatan Arsitektur Ekologi, yang mana perencanaan dan perancangan dengan mengambil sumber dari alam yang berupa makhluk hidup atau yang berhubungan dengan wawasan lingkungan, sebagai pokok dari bentuk dan fungsi bangunan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang membutuhkan Gedung Auditorium
2. Menentukan fasilitas-fasilitas untuk menjalankan segala kegiatan aktivitas yang terjadi pada Gedung Auditorium Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Menentukan jenis struktur pada Gedung Auditorium Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Menerapkan Arsitektur Ekologi sebagai konsep perencanaan untuk merencanakan Gedung Auditorium Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1.3. Rumusan Masalah

Dari uraian beberapa identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana mewujudkan konsep perencanaan Gedung Auditorium Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang mewadahi kegiatan civitas dan memberikan kenyamanan bagi pengguna, serta menarik dan menampilkan bangunan yang berwawasan lingkungan dengan pendekatan Arsitektur Ekologi

1.4 Tujuan & Sasaran

1.4.1. Tujuan

) Pada Bangunan

Untuk merencanakan sebuah Auditorium yang mampu menampung aktifitas civitas akademika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan memenuhi standart-standart kebutuhan dan kenyamanan ruang serta menggali dan merumuskan program perencanaan dan perancangan arsitektur sehingga mewujudkan suatu landasan yang konseptual bagi perancangan bangunan Auditorium Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

) Pada Arsitektur Ekologi(desain ekologi)

Menciptakan sebuah bangunan atau lingkungan binaan yang menggunakan energi, air dan sumber daya lain seefisien mungkin, melindungi kesehatan pengguna dan meningkatkan produktivitas pengguna serta mengurangi limbah, polusi dan degradasi lingkungan(Panca Gemilang Asri,2018)

1.4.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses(dasar) perencanaan dan perancangan Auditorium Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan agar dapat merencanakan dan merancang suatu bangunan Auditorium yang ideal, yang dapat mewadahi aktifitas didalamnya dengan fungsi pelayanan dan penunjang yang sesuai dengan yang diharapkan.

1.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, lingkup penelitian ini mencakup :

1. Lingkup substansial :
 - o Teori-teori yang berkaitan dengan disiplin ilmu Arsitektur tentang perencanaan Gedung Auditorium.
 - o Teori-teori dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan pendekatan ekologi Arsitektur.
 - o Syarat-syarat dan standarisasi fasilitas dalam perencanaan Gedung Auditorium.
2. Lingkup spasial :

Ruang lingkup spasial Gedung Auditorium mencakup wilayah Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan sebagai sumber-sumber informasi yang juga akan dijadikan dasar kesimpulan penelitian, dibagi menjadi 2 jenis data yaitu :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung di lapangan ketika penelitian dilakukan. Data ini dikumpulkan secara langsung di lapangan melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

a. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan secara langsung ke obyek kajian dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan antara lain keadaan lokasi dan sekitar lokasi, ukuran site, topografi, geologi dan data fisik lainnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi. Dokumentasi yang diambil berupa foto-foto lokasi site dan juga daerah sekitar lokasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fokus masalah pada penelitian ini.

1.6.2 Kebutuhan Data

) Tabel Data Primer

Tabel 1.1 Kebutuhan Data Primer

No	Jenis data	Sumber data	Metode pengambilan data	Analisis
1.	Luasan lokasi	Lokasi	Observasi	Lokasi perencanaan
2.	Keadaan fisik lokasi	Lokasi	Observasi	Lokasi perencanaan, tampak, bentuk, struktur, material
3.	Sarana dan prasarana	Lokasi	Observasi	Lokasi perencanaan dan kebutuhan fasilitas
4.	Foto dan Dokumentasi	Lokasi	Observasi	Eksisting lokasi
5.	Jumlah Mahasiswa Universitas Widya Mandira Kupang	Kampus Universitas Widya Mandira Kupang		Kebutuhan fasilitas

) Tabel Data Sekunder

Tabel 1.2 Kebutuhan Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Analisis
1.	Data RTRW Kabupaten Kupang	BAPPEDA Kota Kupang		
2.	Persyaratan standar Auditorium	Buku, jurnal, internet	Membaca dan browsing	Arsitektur Ekologi, standar dan kebutuhan ruang

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi Lapangan(lokalasi)

Dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian, sehingga memperoleh data-data exsisting terkait lokasi perencanaan seperti :

- Luasan lokasi
- Keadaan topografi
- Vegetasi
- Peruntukan lahan
- Batas administrasi site

2. Wawancara

Dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seorang informan, Wakil Rektor ll Universitas Katolik Widya Mandira, Dosen, Mahasiawa atau salah satu perwakilan dari mahasiswa yang dapat melengkapi dan mendukung data-data yang didapat dari observasi lapangan.

3. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi berupa foto–foto, dengan pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan data sebagai kebutuhan perencanaan dan analisis.

4. Studi dokumen

Dilakukan dengan cara meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

1.6.4 Metoda Analisa Data

Data-data yang dikumpulkan akan dianalisa untuk memperoleh penyelesaian akhir dengan beberapa jenis analisa sebagai berikut :

1. Analisa Kuantitatif

Analisa tersebut dilakukan dengan membuat perhitungan-perhitungan berdasarkan studi atau standar yang telah di tentukan yang berkaitan dengan standar perencanaan Auditorium seperti analisa perhitungan aktivitas dan analisa ruang, untuk mendapatkan sebuah besaran atau luasan perencanaan bangunan.

2. Analisa Kualitatif

Analisa Kualitatif meliputi hubungan sebab akibat dalam kaitannya dengan Auditorium.

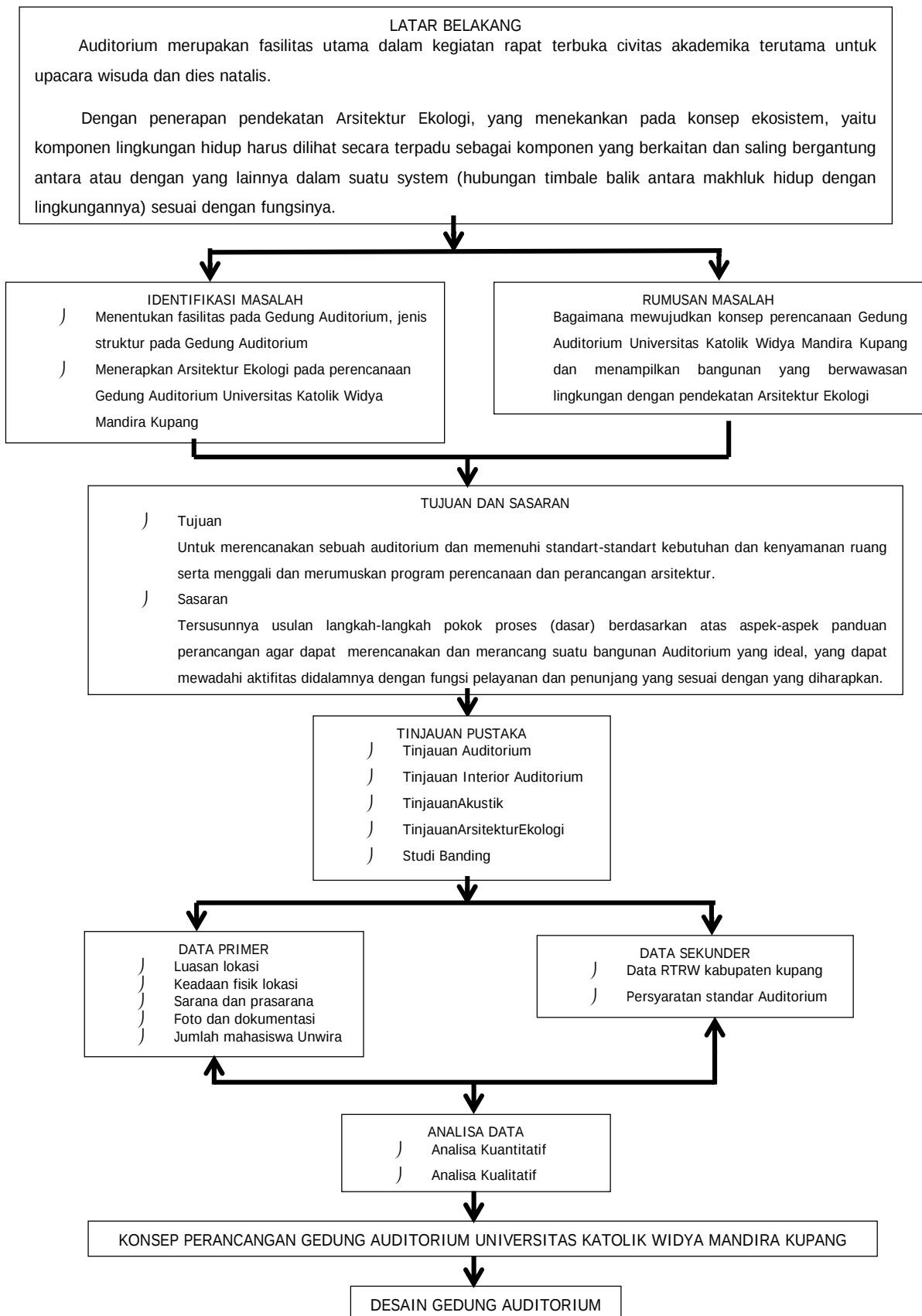
Analisis ini dikaitkan pada:

-) Menganalisis aktivitas yang berkaitan dengan Auditorium.
-) Menganalisis keadaan eksisting yang berkaitan dengan penempatan ruang yang tepat serta bentuk bangunan agar sesuai dengan konsep arsitektur Ekologi.
-) Menganalisis tapak yang sesuai dengan perancangan arsitektur Ekologi.

1.6.5 Keluaran yang Dihasilkan

1. Makalah Tugas Akhir.
2. Konsep Perencanaan Gedung Auditorium Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
3. Desain Perencanaan Gedung Auditorium Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

1.7. Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan & sasaran, ruang lingkup, metoda dan teknik pengumpulan data serta keluaran yang dihasilkan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisi tentang kajian pustaka mengenai pengertian Auditorium, fungsi, macam, jenis dan syarat-syarat perencanaan Auditorium, kegiatan dan aktivitas Auditorium, dan pengertian konsep arsitektur Ekologi

BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN

Meliputi gambaran umum Kabupaten Kota Kupang, tinjauan umum Kupang tengah, khususnya tinjauan lokasi perencanaan kampus Universitas Katholik Widya Mandira Kupang

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas tentang analisa kelayakan, analisa tapak(penzoningan, orientasi, pencapaian, sirkulasi, ruang terbuka, tata hijau, dan utilitas tapak), analisa aktivitas dan flow, analisa bangunan(kapasitas, program ruang dan aktivitas dalam ruang, sifat dan karakter), analisa bentuk dan tampilan, analisa struktur dan konstruksi, analisa utilitas bangunan dan analisa Akustik

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Meliputi konsep tapak(penzoningan, orientasi, pencapaian, sirkulasi, ruang terbuka, tata hijau, dan utilitas tapak), konsep bangunan, konsep bentuk dan tampilan, konsep struktur dan konstruksi, konsep utilitas dan konsep akustik(tata suara dan tata cahaya).